

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan pada skripsi ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara *holistik* dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>1</sup>

Dalam penyusunan skripsi ini jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif. Menurut Best dalam Sukardi, Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi obyek sesuai dengan apa adanya.<sup>2</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini di MTsN Pulosari, Tulungagung. Secara geografis MTsN Pulosari, Tulungagung menurut peneliti berada di tempat yang cukup strategis karena letaknya yang dekat dari jalan raya, dan akses untuk menuju sekolah ini mudah untuk dijangkau. MTsN ini terletak di desa Pulosari, kecamatan Ngunut, kabupaten Tulungagung.

---

<sup>1</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 6

<sup>2</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal. 157

Alasan peneliti melakukan penelitian di MTsN Pulosari ini yaitu:

1. Memiliki visi dan misi yang sangat baik
2. Memiliki guru yang kreatif serta siswa yang berprestasi
3. Memiliki program yang sangat unik dan kreatif
4. Memiliki kedisiplinan yang sangat tinggi
5. Lokasi penelitian sangat strategis sehingga mudah dijangkau

Demikian beberapa alasan yang peneliti kemukakan mengenai madrasah atau tempat yang peneliti jadikan untuk penelitian. Peneliti berpendapat madrasah tersebut layak untuk diteliti dengan berdasar pada keunikan dan keunggulan yang dimiliki madrasah tersebut apabila dibandingkan dengan sekolah lain.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Peneliti hadir untuk menemukan data yang bersinggungan langsung ataupun tidak langsung dengan masalah yang diteliti, maka peneliti mengadakan pengamatan mendatangi subyek penelitian atau informan peneliti adalah segalanya dari keseluruhan proses penelitian.<sup>3</sup> Sedangkan instrumen selain peneliti yang berbentuk alat-alat bantu dan dokumen lainnya, hanya berfungsi sebagai penguat atau instrumen pendukung.

Kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Peran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan

---

<sup>3</sup>Lexy J., *Metodologi Penelitian ...*, hal. 168

atau pengamat penuh. Di samping itu kehadiran peneliti diketahui sebagai peneliti oleh informan.<sup>4</sup>

Penelitian ini, dilaksanakan selama 6 minggu lebih 3 hari, mulai dari tanggal 22 Januari sampai 7 Maret 2018. Pada minggu pertama, peneliti melakukan wawancara dengan waka kurikulum dan guru fiqh MTsN Pulosari Tulungagung. Minggu kedua sampai minggu terakhir, peneliti melakukan observasi, dokumentasi, serta wawancara dengan salah satu siswa MTsN Pulosari Tulungagung. Ketika berada di lapangan, peneliti melakukan observasi pada kelas VII dan VIII untuk mengamati proses pembelajaran mata pelajaran fiqh yang sedang berlangsung di dalam kelas.

#### **D. Sumber Data**

Menurut Lofland dikutip oleh Moleong bahwa “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah *kata-kata* dan *tindakan* selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>5</sup> Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh. Adapun sumber data yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah: waka kurikulum, guru fiqh, dan siswa.

Dalam memilih informan, peneliti menggunakan teknik *snow ball*, yaitu informan yang dipilih peneliti merupakan hasil rekomendasi dari

---

<sup>4</sup>Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*. (Yogyakarta: Teras, 2011), hal.167

<sup>5</sup>Lexy J., *Metodologi Penelitian ...*, hal. 157

informan sebelumnya. Dalam memilih guru fiqh sebagai informan, peneliti memilih ibu Dra. Kartini atas rekomendasi dari waka kurikulum MTsN Pulosari Tulungagung yaitu bapak Mahfud Efendi, M.M, M.Pd.

Berkaitan dengan hal tersebut maka sumber data yang dihasilkan dalam penelitian kualitatif, ada beberapa sumber data yang bisa digunakan dalam penelitian, antara lain :

1. Data kata-kata/lisan

Pencatatan data utama ini dilakukan melalui kegiatan wawancara yaitu mendapatkan keterangan dan informasi di lokasi penelitian. Dalam hal ini yaitu melakukan wawancara dengan waka kurikulum, guru bidang studi fiqh dan siswa tentang kreativitas guru fiqh dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MTsN Pulosari Tulungagung.

2. Data tertulis

Peneliti memperoleh data tertulis dengan cara mendatangi langsung di kantor tata usaha MTsN Pulosari Tulungagung yang memiliki dokumen dalam kaitannya dengan profil MTsN Pulosari Tulungagung dan dokumen-dokumen yang relevan dengan pembahasan penelitian.

3. Foto/gambar

Foto/gambar merupakan alat bantu dari sumber benda yang tidak memungkinkan sumber data yang berupa benda atau peristiwa penting dalam hal tersebut dibawa sebagai barang bukti penelitian. Dalam penelitian ini foto atau gambar digunakan dalam hal sajian data yang berupa benda maupun peristiwa yang terjadi di lapangan.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data.<sup>6</sup> Adapun pengumpulan data pada penelitian ini, penulis akan menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain:

### a. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat disimpulkan makna dalam suatu topik tertentu. Dengan wawancara maka informasi yang diperoleh dapat diketahui secara lebih mendalam dari hal-hal yang tak tampak ketika observasi.

Tujuan wawancara adalah untuk memperoleh informasi secara langsung guna menjelaskan suatu hal atau situasi dan kondisi tertentu, untuk melengkapi suatu penyelidikan ilmiah, dan untuk memperoleh data.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengadakan wawancara dengan waka kurikulum, guru fiqh dan peserta didik MTsN Pulosari. Adapun langkah-langkah wawancara dan instrument wawancara sebagai berikut:

#### 1) Untuk waka kurikulum

- a) Membuat daftar pertanyaan yang berkaitan dengan kreativitas guru fiqh untuk meningkatkan hasil belajar siswa
- b) Melakukan wawancara dengan tatap muka secara langsung (*face to face*) dengan waka kurikulum

---

<sup>6</sup>Ahmad tanzeh dan Suyitno, Dasar-dasar Penelitian, (Surabaya: Elkaf, 2006), hal. 30

- c) Menuliskan segala sesuatu yang disampaikan waka kurikulum mengenai kreativitas guru fiqh untuk meningkatkan hasil belajar siswa

2) Untuk Guru Fiqh MTsN Pulosari:

- a) Membuat daftar pertanyaan yang berkaitan dengan kreativitas guru fiqh untuk meningkatkan hasil belajar siswa
- b) Melakukan wawancara dengan tatap muka secara langsung (*face to face*) dengan guru fiqh
- c) Menuliskan segala sesuatu yang disampaikan guru fiqh mengenai kreativitas guru fiqh untuk meningkatkan hasil belajar siswa

3) Untuk siswa

- a) Membuat pertanyaan tentang fakta pelaksanaan kreativitas guru fiqh untuk meningkatkan hasil belajar siswa
- b) Melakukan wawancara dengan tatap muka secara langsung (*face to face*) dengan siswa
- c) Menuliskan hasil wawancara sesuai dengan fakta dan realita yang ada.

Dengan adanya wawancara ini, maka peneliti akan mendapatkan informasi dan data tentang kreativitas guru fiqh dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MTsN Pulosari Tulungagung.

## b. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif. Observasi partisipasi pasif adalah peneliti datang di tempat kegiatan belajar mengajar di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

Adapun langkah-langkah pengambilan data melalui observasi di MTsN Pulosari adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan fokus penelitian yaitu kreativitas guru fiqh dalam meningkatkan hasil belajar siswa
- 2) Peneliti mengamati langsung kegiatan belajar mengajar di MTsN Pulosari
- 3) Peneliti melakukan *cross check* terhadap kegiatan yang dilakukan guru sesuai dengan fokus penelitian.
- 4) Peneliti menulis hasil pengamatan secara sistematis, empirik, jujur dan apa adanya sesuai dengan fakta di MTsN Pulosari.

## c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan meneliti catatan-catatan penting yang sangat erat hubungannya dengan obyek penelitian. Dan dokumen pun juga dapat menjadi bukti yang baik dalam penelitian apabila dokumen tersebut memiliki tingkat kebenaran yang tinggi. Tujuan digunakan metode ini untuk memperoleh data secara jelas dan konkrit tentang kreativitas guru fiqh untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MTsN Pulosari.

Adapun data yang dikumpulkan melalui dokumentasi antara lain:

- 1) Sarana dan Prasarana di MTsN Pulosari
- 2) Silabus dan RPP
- 3) Foto kegiatan pembelajaran, foto bentuk kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran

## F. Analisis Data

Analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis non statistik atau *analisis deskriptif kualitatif*. Metode ini digunakan untuk menganalisa dan menginterpretasikan data yang berupa fakta-fakta dari hasil penelitian yang tidak berwujud angka.<sup>7</sup>

Sedangkan analisis data dari hasil penelitian ini, dilakukan berdasarkan *analisis interaktif*, sebagaimana yang dikembangkan *Miles dan Huherman*, Analisis tersebut dari tiga analisis yang saling berinteraksi, yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>8</sup>

Alur pertama adalah reduksi data, merupakan kegiatan pemilihan, pemilahan, dan penyederhanaan dan transformasi data kasar yang berasal dari lapangan. Reduksi data berlangsung selama proses penelitian sampai tersusun laporan akhir penelitian. Sejak tahap ini, analisis data sudah dilaksanakan karena reduksi data juga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari analisis data.

---

<sup>7</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1*, (Yogyakarta : Psikologi UGM Press, 1987), hlm.4.

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2008), hlm. 246

Alur kedua adalah penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dalam teks naratif. Penyusunan informasi tersebut dilakukan secara sistematis dalam bentuk tema-tema pembahasan sehingga mulailah dipahami makna yang terkandung di dalamnya.

Alur ketiga adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Dari kumpulan makna setiap kategori, peneliti berusaha mencari makna esensial setiap tema yang disajikan dalam teks naratif yang berupa faktor penelitian. Selanjutnya, ditarik kesimpulan untuk masing-masing fokus tersebut dalam satu kerangka komprehensif.

Ilustrasi dari prosedur ini adalah peneliti mengadakan pengumpulan data di lapangan dengan menggunakan pedoman yang sudah siap sebelumnya. Pada saat itulah dilakukan pencatatan data tanya jawab responden dari informasi yang diterima tersebut sering memunculkan pertanyaan-pertanyaan baru, baik pada saat wawancara sedang berlangsung maupun sudah berakhir atau disebut proses wawancara mendata.

Langkah selanjutnya data ditransformasikan dan disusun secara tematik dalam bentuk teks naratif sesuai dengan karakteristik masing-masing tema berupa fokus penelitian yang dituangkan dalam kesimpulan.

### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Keabsahan temuan merupakan usaha untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang dimaksudkan untuk membuktikan bahwa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan di lapangan. Keabsahan data merupakan

teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara alamiah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Sebagaimana sudah dikemukakan, peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.<sup>9</sup> Dalam hal ini peneliti mencroscekkkan lagi ke lokasi dan berpartisipasi dalam kegiatan sekolah untuk melihat dan membandingkan informasi yang peneliti peroleh dari MTsN Pulosari Tulungagung.

2. Ketekunan/keajekan pengamat

Keajekan pengamat berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat diperhitungkan. Sedangkan ketekunan pengamat bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamat menyediakan kedalam.<sup>10</sup> Dalam hal ini peneliti mengadakan

---

<sup>9</sup>Lexy.J., *Metode Penelitian Kualitatif*...hal. 327

<sup>10</sup>*Ibid*...hal. 329-330

pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan sesuai fokus penelitian.

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik dilakukan peneliti untuk pencarian data tentang fenomena yang sudah diperoleh dengan menggunakan teknik yang berbeda yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

## H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut:

### a. Tahap Penelitian Pendahuluan

Tahap persiapan yang terdiri dari penjajakan lapangan, mengurus ijin penelitian, penyusunan proposal, ujian proposal, dan revisi proposal.

### b. Tahap Pengembangan Desain

Pada tahap pengembangan desain ini, dilakukan pengumpulan teori, pemahaman teori dan penulisan teori.

### c. Tahap Pelaksanaan Penelitian Sebenarnya

Pada tahap ini peneliti memahami fenomena yang terjadi dilapangan untuk direkam sebagai data penelitian, terlibat langsung dalam

---

<sup>11</sup>*Ibid...*,hal.330

penelitian karena ini adalah penelitian kualitatif sehingga peneliti sebagai pengumpul data langsung.

d. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini membutuhkan ketekunan dalam observasi dan wawancara untuk mendapatkan data tentang berbagai hal yang dibutuhkan dalam penelitian, pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi yaitu triangulasi sumber data, metode dan waktu.

e. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, diverifikasi, selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan pengecekan agar hasil penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid.

f. Tahap terakhir

Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Prodi Tarbiyah, Institut Agama Islam Negri (IAIN) Tulungagung.